

Peningkatan Literasi Pencatatan Akuntansi UMKM: Kelompok Usaha Bersama Mina Sejahtera di Desa Hangtuah

Rona Naula Oktaviani*¹, Rahmat Setiawan², Fajrio Dwi Rahmalan³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau

*e-mail: ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id

Abstract

This community service activity aims to improve accounting record literacy among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) members of the Mina Sejahtera Joint Business Group (KUB) in Hangtuah Village, Kampar Regency. The main problem faced by the partners is the limited understanding and implementation of systematic financial record keeping, which makes it difficult for MSME actors to monitor business performance and financial conditions. The implementation method used an educational and participatory approach through several stages, including preparation, training implementation, and evaluation. The training activities involved 14 participants and focused on introducing simple bookkeeping, cash inflow and outflow records, and basic profit-loss calculations. The results of the activity indicate an increase in participants' understanding of the importance of recording financial transactions and managing business finances more systematically. This activity also increased participants' awareness of separating personal and business finances. Therefore, continuous mentoring is recommended to ensure the sustainability of accounting record practices among MSME actors.

Keywords: Accounting Literacy, MSMEs, Financial Recording.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi pencatatan akuntansi pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera di Desa Hangtuah, Kabupaten Kampar. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah masih rendahnya pemahaman pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara sistematis sehingga menyulitkan dalam memantau kondisi keuangan dan perkembangan usaha. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan sosialisasi, dan evaluasi. Kegiatan sosialisasi diikuti oleh 14 peserta dengan materi utama berupa pencatatan buku kas sederhana, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta perhitungan laba rugi usaha. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya pencatatan transaksi usaha dan pengelolaan keuangan secara lebih tertib. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran pelaku UMKM untuk memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar praktik pencatatan keuangan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Literasi Akuntansi, UMKM, Pencatatan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, serta menjadi salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sailendra et al., 2020; Siahaan et al., 2023). Meskipun demikian, berbagai pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usaha, khususnya dalam aspek manajemen keuangan. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang baik sehingga transaksi usaha tidak terdokumentasi secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan pelaku usaha kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha, menghitung keuntungan secara tepat, serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan usaha yang dijalankan (Putri & Thoriq, 2022; Rakhmawati et al., 2023).

Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan tersebut adalah rendahnya literasi akuntansi pada pelaku UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih menganggap pencatatan keuangan sebagai hal yang rumit dan tidak terlalu penting dalam menjalankan usaha. Padahal,

pencatatan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, serta meningkatkan kualitas informasi keuangan yang digunakan dalam pengambilan keputusan usaha (Aisyah & Ismunawan, 2020). Oleh karena itu, peningkatan literasi pencatatan akuntansi menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kapasitas manajerial pelaku UMKM (Rahmadhani & Astuti, 2024).

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan sederhana dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan transaksi usaha. Melalui kegiatan sosialisasi dan pelatihan, pelaku UMKM dapat memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan buku kas, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang bersifat praktis dan aplikatif mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih tertib dan terstruktur (Matiin et al., 2024; Sari et al., 2024; Nugraha et al., 2022; Trihastuti et al., 2023).

Permasalahan yang sama juga ditemukan pada pelaku UMKM yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera di Desa Hangtuah, Kabupaten Kampar. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim pengabdian, sebagian besar anggota kelompok usaha masih melakukan pencatatan transaksi secara sederhana bahkan belum terdokumentasi secara sistematis. Kondisi tersebut menyebabkan pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui perkembangan usaha serta melakukan evaluasi terhadap kinerja usaha yang dijalankan. Padahal, pencatatan keuangan yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan (Palasari et al., 2025). Meskipun berbagai kegiatan pelatihan pencatatan keuangan telah dilakukan pada UMKM, masih terbatas kegiatan pengabdian yang secara spesifik menasar kelompok usaha bersama di wilayah pedesaan dengan pendekatan pelatihan praktis dan partisipatif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi pencatatan akuntansi pada anggota Kelompok Usaha Bersama Mina Sejahtera di Desa Hangtuah. Kegiatan ini dilakukan melalui sosialisasi dan praktik pencatatan keuangan sederhana yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan transaksi usaha secara lebih tertib dan sistematis. Dengan meningkatnya literasi pencatatan akuntansi, diharapkan pelaku UMKM dapat mengelola keuangan usaha dengan lebih baik sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha yang dijalankan.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan usaha secara sederhana. Kegiatan dilaksanakan pada anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera di Desa Hangtuah, Kabupaten Kampar. Tahapan kegiatan terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui observasi awal dan diskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM terkait pencatatan keuangan usaha. Pendekatan identifikasi kebutuhan mitra ini penting dilakukan agar program pengabdian dapat memberikan solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha (Rahmadhani & Astuti, 2024; Sari et al., 2024).

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan praktik pencatatan akuntansi sederhana, yang meliputi penjelasan mengenai pentingnya pencatatan keuangan usaha, penyusunan buku kas masuk dan kas keluar, serta perhitungan laba rugi sederhana. Metode sosialisasi dilakukan melalui pemaparan materi, diskusi interaktif, serta memberikan contoh bentuk pencatatan keuangan sederhana agar peserta dapat memahami dan menerapkannya dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Selanjutnya dilakukan tahap evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan melalui diskusi dan umpan balik dari peserta kegiatan. Metode pelatihan dan pendampingan seperti ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pencatatan akuntansi pada pelaku UMKM sebagaimana ditunjukkan dalam beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya (Matiin et al., 2024; Putri & Thoriq, 2022; Rakhmawati et al., 2023). Evaluasi kegiatan dilakukan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test* sederhana untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terkait pencatatan keuangan usaha sebelum dan sesudah sosialisasi. Indikator evaluasi meliputi pemahaman peserta mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan buku kas sederhana, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perhitungan laba rugi sederhana. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui observasi langsung terhadap praktik pencatatan keuangan yang dilakukan peserta selama kegiatan berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 28 November 2025 dan diikuti oleh 14 peserta anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera di Desa Hangtuah, Kabupaten Kampar. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam menjalankan usaha. Materi yang diberikan meliputi pemahaman dasar mengenai pencatatan transaksi usaha, pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pengenalan buku kas sederhana untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui diskusi dan tanya jawab agar peserta lebih mudah memahami konsep pencatatan keuangan sederhana (Putri & Thoriq, 2022).

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan dan angket kepuasan peserta, terjadi peningkatan pemahaman peserta terkait pentingnya pencatatan keuangan usaha setelah mengikuti sosialisasi. Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya penyusunan buku kas sederhana dan masih mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Setelah sosialisasi dilakukan, sekitar 85% peserta menyatakan memahami pentingnya pencatatan transaksi usaha, penyusunan buku kas sederhana, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dibandingkan sebelum sosialisasi dilaksanakan. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa peserta merasa materi yang diberikan mudah dipahami dan bermanfaat dalam mendukung pengelolaan keuangan usaha secara lebih tertib dan sistematis.



Gambar 1. Partisipasi tanya-jawab dari Peserta

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya pencatatan keuangan usaha, khususnya dalam penyusunan buku kas dan perhitungan laba rugi sederhana, serta manfaatnya dalam memantau perkembangan usaha dan mengontrol arus kas usaha (Aisyah & Ismunawan, 2020). Selain penyampaian materi, peserta juga diberikan praktik langsung dalam

menyusun pencatatan keuangan sederhana menggunakan format buku kas harian. Peserta diminta mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha berdasarkan contoh kasus sederhana yang diberikan oleh tim pengabdian. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu menyusun pencatatan kas masuk dan kas keluar secara lebih sistematis meskipun masih memerlukan pendampingan lanjutan dalam penyusunan laporan laba rugi sederhana. Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan hasil penelitian dan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM (Widiastuti et al., 2024).

Diskusi yang berlangsung selama kegiatan menunjukkan adanya perubahan persepsi peserta terhadap pencatatan keuangan, dari yang sebelumnya dianggap tidak penting menjadi kebutuhan dalam pengelolaan usaha. Temuan ini mendukung hasil pengabdian yang dilakukan oleh Salman et al. (2023), Nugraha et al. (2022), Sari et al. (2024), dan Trihastuti et al. (2023), yang menyatakan bahwa pelatihan pencatatan akuntansi sederhana dapat meningkatkan kesadaran dan keterampilan keuangan UMKM dalam mengelola transaksi usaha secara lebih sistematis. Peningkatan pemahaman peserta menunjukkan bahwa literasi pencatatan akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha UMKM. Dengan adanya pencatatan keuangan yang lebih tertib, pelaku usaha dapat mengetahui kondisi arus kas, mengevaluasi keuntungan usaha, serta mengontrol pengeluaran usaha secara lebih baik. Selain itu, kemampuan pencatatan keuangan juga dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan usaha dan menjadi dasar dalam memperoleh akses permodalan dari lembaga keuangan.

Selain meningkatkan pemahaman peserta, kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap kesadaran pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih tertib dan sistematis. Peserta menyampaikan bahwa materi yang diberikan sangat bermanfaat karena dapat membantu mereka dalam mencatat transaksi usaha sehari-hari dan mengetahui keuntungan usaha secara lebih jelas. Hasil ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian yang menunjukkan bahwa pendampingan dan pelatihan pencatatan akuntansi sederhana dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM serta mendorong keberlanjutan usaha yang dijalankan (Matiin et al., 2024; Palasari et al., 2025).



Gambar 2. Dokumentasi dengan Peserta “KUB Mina Sejahtera”

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada anggota Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mina Sejahtera di Desa Hangtuh berhasil meningkatkan literasi pencatatan akuntansi para pelaku UMKM. Melalui kegiatan sosialisasi dan praktik pencatatan keuangan sederhana, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pencatatan transaksi usaha dan penyusunan buku kas sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya

peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan usaha serta kesadaran untuk melakukan pencatatan transaksi secara lebih tertib dan sistematis.

Temuan ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan sederhana dapat meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara lebih baik dan mendukung keberlanjutan usaha (Putri & Thoriq, 2022; Sari et al., 2024). Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui kegiatan pendampingan berkala dan monitoring penerapan pencatatan keuangan usaha agar pelaku UMKM mampu menerapkan praktik pencatatan akuntansi secara konsisten dalam kegiatan usaha sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Riau melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Hangtuh, serta seluruh anggota KUB Mina Sejahtera yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak sangat membantu kelancaran kegiatan sosialisasi dalam upaya meningkatkan literasi pencatatan akuntansi bagi pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Ismunawan, I. (2020). Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas Kinerja UMKM. *JEBDEKER: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.56456/jebdeker.v1i1.39>
- Matiin, N., Aprillia, J., & Amiruddin. (2024). Pelatihan Pembukuan dan Pencatatan Secara Akuntansi di UMKM Desa Margo Mulyo Kecamatan Rantau Pulung. *ABDIMAS AWANG LONG: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 7(2), 119–124.
- Nugraha, A. K., Apriani, A., Fitriani, A., Mulya, R. P., & Ani, P. A. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Melalui Aplikasi Smartphone Sebagai Upaya Optimalisasi Pengelolaan Dana pada UMKM di Kelurahan Baros Kecamatan Baros Kota Sukabumi. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2), 148–152. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v2i2.19625>
- Palasari, R. S., Wijayanti, D. I., & Safitri, A. (2025). Peningkatan Kapasitas UMKM melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana: Studi Kasus pada Binaan BAZNAS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2779–2787. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2053>
- Putri, A. A., & Thoriq, A. M. (2022). Pelatihan Pencatatan Keuangan Pada UMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM. *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 39–43.
- Rahmadhani, C. O. I., & Astuti, T. D. (2024). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM di Kecamatan Nanggulan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.955>
- Rakhmawati, A., Widyawati, A., Jayanti, D. F., & Wardana, M. A. W. (2023). Pelatihan Pencatatan Keuangan Dengan Aplikasi AkuntansiUKM.ID Untuk UPPKA Sehati di Kelurahan Banjarsari Surakarta. *Jurnal BUDIMAS*, 05(02), 1–8.
- Sailendra, S., Djaddang, S., Syam, M. A., Susilawati, S., & P, N. (2020). Tatakelola Keuangan UMKM Berbasis ETAP dan Android Untuk Meningkatkan Efisiensi Kinerja Usaha pada Era Covid-19 Normal Baru. *CAPACITAREA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pancasila*, 1(2), 110–120. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.v1i02.2058>
- Salman, P., Fattah, T. K., Pebriadi, M. S., & Amelia, R. (2023). Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Meningkatkan Literasi Keuangan bagi Kelompok UMKM Kerupuk Kuin Utara Banjarmasin. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 749–761.
- Sari, I. M., Dewi, R. S., & Mu'arifin, H. (2024). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana Berbasis Green Economy pada UMKM Bontot Ibu Salminah. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 38–43.

- <https://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm/article/view/4811%0Ahttps://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/pkm/article/download/4811/3836>
- Siahaan, S. V. br, Albina, S., Benny, P., Deli, D., Aprianti, S., Oktoberni, O., Anggriani, S., Tarigas, N. G. D., Kontesa, R. P., & Manggara, A. D. (2023). Literasi Keuangan Pelaku Umkm Desa Wisata Cipta Karya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1775–1787. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12862>
- Trihastuti, A., Pandin, M. Y. R., Ruskito, T. M., & Mardiono, V. E. P. (2023). Pendampingan Akuntansi Dan Teknologi Tepat Guna(TTG) Untuk UMKM Krupuk Pati Dusun Miru Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik. *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(4), 713–720. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i4.1451>
- Widiastuti, C. T., Universari, N., & Kurniawati, E. (2024). Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital: Kunci Keberlanjutan Dan Ketahanan UMKM. *Jurnal SOSIO DIALEKTIKA*, 9(1), 150–170. <https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009>